

Katalog: 1102001.2103042

KECAMATAN PULAU LAUT DALAM ANGKA 2023

kab.bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA

KECAMATAN
PULAU LAUT
DALAM ANGKA
2023

kab.bps.go.id



KECAMATAN PULAU LAUT DALAM ANGKA 2023

ISSN: 2963-6973

No. Publikasi: 21030.2312

Katalog: 1102001.2103042

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xxii + 64 halaman

Naskah:

BPS KABUPATEN NATUNA

Penyunting:

BPS KABUPATEN NATUNA

Desain Kover:

BPS KABUPATEN NATUNA

Ilustrasi Kover:

-

Diterbitkan oleh:

©BPS KABUPATEN NATUNA

Dicetak oleh:

Rizky Mandiri

Sumber Ilustrasi:

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna.

TIM PENYUSUN BUKU

Kecamatan Pulau Laut Dalam Angka 2023

Pengarah:

Wahyu Dwi Sugianto

Penanggung Jawab:

Arlita Gariana

Penyunting dan Penata Letak:

Muhamad Andries

Penulis Naskah:

Josua Reginal Napitupulu

Pengolah Data:

Arlita Gariana

Pembuat Cover:

Arlita Gariana

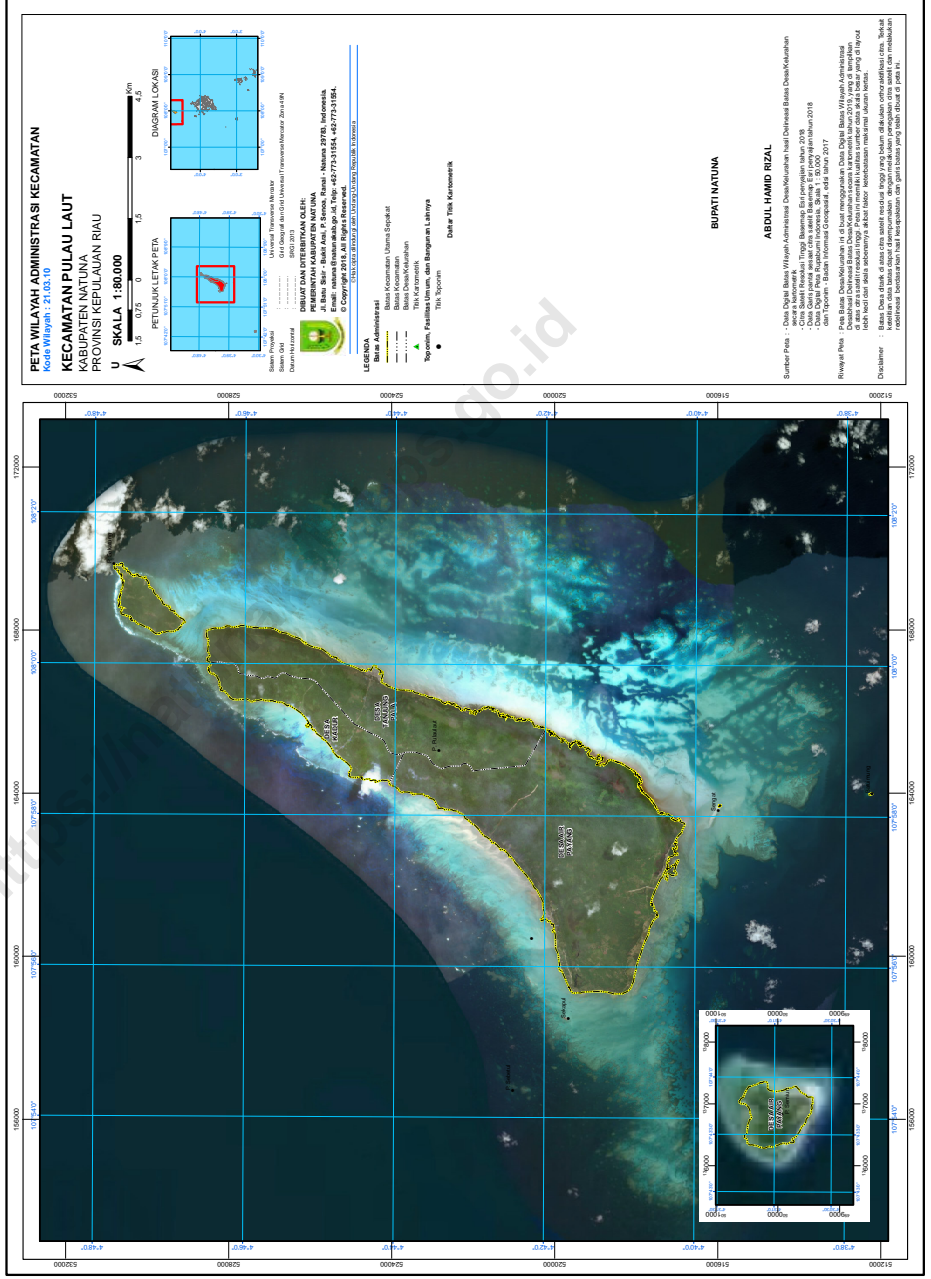


KONTRIBUTOR DATA

1. Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna Bagian Tata Pemerintahan
2. Stasiun Meteorologi Kelas III Ranai
3. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
4. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Natuna
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Natuna
6. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
7. Kementerian Agama
8. Badan Pusat Statistik
9. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Natuna

<https://natunakab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KECAMATAN PULAU LAUT



KEPALA BPS KABUPATEN NATUNA



WAHYU DWI SUGIANTO



KATA PENGANTAR

Kecamatan Pulau Laut Dalam Angka 2023 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Natuna. Publikasi ini disusun untuk memenuhi kebutuhan konsumen data dan sebagai bahan evaluasi untuk melihat perkembangan pembangunan khususnya Kecamatan Pulau Laut dan Kabupaten Natuna pada umumnya.

Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi lebih sempurnanya penyusunan publikasi Pulau Laut pada tahun-tahun berikutnya. Kami berharap dengan terbitnya publikasi ini dapat dijadikan bahan informasi bagi semua pihak dalam menentukan perencanaan dan kebijakan pada periode mendatang.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah mendukung baik langsung maupun tidak langsung hingga terwujudnya publikasi ini, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan.

Ranai, September 2023
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA

Wahyu Dwi Sugianto



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xv
Penjelasan Umum	xix
Daftar Singkatan	xxi
1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	7
3. Penduduk	15
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	23
5. Pertanian	33
6. Komunikasi	47
7. Perbandingan antar Kecamatan	53

<https://natunakab.bps.go.id>





DAFTAR TABEL

Halaman

1. GEOGRAFI DAN IKLIM

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pulau Laut, 2022 5

1.2 KEADAAN IKLIM

1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Kelas III Ranai, 2022..... 6

2. PEMERINTAHAN

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

2.1.1 Jumlah Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), dan Rukun Tetangga (RT) di Kecamatan Pulau Laut, 2020 - 2022..... 11

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL

2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Wilayah Kecamatan Pulau Laut, 2022 12

2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Wilayah Kecamatan Pulau Laut, 2022..... 13

3. PENDUDUK

3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pulau Laut, 202219

3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pulau Laut, 2022..... 21

3.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Agama yang Dianut di Kecamatan Pulau Laut, 2022 22

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

4.1 PENDIDIKAN

4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pulau Laut, 2020 - 2022 27





	Halaman
4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pulau Laut, 2021/2022 dan 2022/2023	28
4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pulau Laut, 2021/2022 dan 2022/2023	29
4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pulau Laut, 2021/2022 dan 2022/2023	30
4.2 KESEHATAN	
4.2.1 Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Pulau Laut, 2020 - 2022	31
5. PERTANIAN	
5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pulau Laut (ha), 2019 - 2022.....	39
5.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pulau Laut (kuintal), 2019 - 2022.....	40
5.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pulau Laut (m ²), 2019 - 2022	41
5.4 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pulau Laut (kg), 2019 - 2022.....	42
5.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pulau Laut (m ²), 2019 - 2022	43
5.6 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pulau Laut (tangkai), 2019 - 2022.....	44
5.7 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pulau Laut (kuintal), 2019 - 2022	45
6. KOMUNIKASI	
6.1 Jumlah Menara Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pulau Laut, 2022	51
6.2 Jumlah Menara Telepon Seluler Menurut Jenis Operator Seluler di Kecamatan Pulau Laut, 2022.....	52



7. PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

7.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2022 58

7.2 Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2022 59

7.3 Banyaknya Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Natuna, 2022 61

7.4 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kabupaten Natuna, 2022 63

<https://natunakab.bps.go.id>



Halaman

<https://natunakab.bps.go.id>





PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka estimasi	: e
Angka diperbaiki	: r
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka sangat sangat sementara	: xxx

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	: $10\,000 \text{ m}^2$
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
MMSCF	: $1/35,3 \text{ m}^3$
metrik ton (m.ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.



DAFTAR SINGKATAN

SI	: Stasiun Iklim
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional
Alkes	: Alat kesehatan
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga
Kompl	: Komplemen
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga
PBF	: Pedagang Besar Farmasi
GFK	: Gudang Farmasi Kabupaten/Kota
RB	: Rumah Bersalin
Pustu	: Puskesmas pembantu
BP	: Balai Pengobatan
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan
API	: Angka Pengenal Importir

BAB
01

GEOGRAFI DAN IKLIM





PENJELASAN TEKNIS

1. **Luas Wilayah** adalah luas wilayah daratan sesuai dengan batas wilayah yang telah ditetapkan.
2. **Koordinat** adalah titik potong antara garis lintang (latitude) dan garis bujur (longitude) suatu daerah. Kedua garis lintang dan bujur inilah yang menentukan diperolehnya suatu nilai derajat dari suatu titik yang diukur..
3. **Curah Hujan** adalah jumlah air hujan yang jatuh di permukaan tanah selama periode tertentu diukur dalam satuan tinggi di atas permukaan horizontal apabila tidak terjadi penghilangan oleh proses penguapan, pengaliran dan peresapan. Satuan yang digunakan adalah milimeter.
4. **Hari Hujan** adalah periode selama 24 jam terkumpul curah hujan setinggi 0,5 milimeter atau lebih. Apabila kurang dari ketentuan tersebut, maka hari hujan dianggap nol namun curah hujan tetap diperhitungkan.

<https://natunakab.bps.go.id>



ULASAN

Pulau Laut merupakan salah satu kecamatan yang terletak di ujung utara Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau. Secara astronomis kantor Kecamatan Pulau Laut terletak pada 4,5083 [LU] dan 107,7183 [BT]. Secara geografis, batas-batas wilayah Kecamatan Pulau Laut adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Natuna Utara;
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bunguran Utara;
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Siantan; dan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Natuna Utara.

Luas daratan Kecamatan Pulau Laut sekitar 37,58 km². Kecamatan ini terdiri dari tiga desa yaitu Desa Tanjung Pala, Air Payang, dan Desa Kadur. Desa Air Payang adalah desa yang wilayahnya paling luas yaitu sekitar 22,02 km² atau sekitar 58,61 persen dari luas wilayah kecamatan. Sementara Desa Kadur adalah desa dengan luas wilayah paling kecil yaitu sekitar 4,06 km² atau sekitar 10,81 persen.

Pada tahun 2022, hujan turun selama 215 hari. Dapat dikatakan bahwa pada tahun 2022 musim hujan lebih panjang daripada musim kemarau. Musim kemarau terjadi di Kabupaten Natuna pada Maret, dimana jumlah curah hujan pada bulan tersebut yaitu 38,1 mm. Sedangkan pada bulan Oktober merupakan bulan dengan curah hujan tertinggi selama tahun 2022 dengan total curah hujan sebesar 499,9 mm.



1.1 KEADAAN GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pulau Laut, 2022

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Desa		
1. Tanjung Pala	11,49	30,59
2. Air Payang	22,02	58,61
3. Kadur	4,06	10,81
Kec. Pulau Laut	37,58	100,00

Catatan: -

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna, Bagian Tata Pemerintahan

1.2 KEADAAN IKLIM

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Kelas III Ranai, 2022

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)
(1)	(2)	(3)
Januari	60,40	22
Februari	293,60	7
Maret	38,10	21
April	276,00	10
Mei	59,40	19
Juni	272,30	17
Juli	190,50	13
Agustus	142,50	22
September	259,30	21
Oktober	499,90	19
November	265,50	23
Desember	475,80	21

Catatan: -

Sumber: Stasiun Meteorologi Kelas III Ranai

BAB
02

PEMERINTAHAN





PENJELASAN TEKNIS

1. **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)** adalah satuan wilayah di bawah desa/kelurahan. Satuan wilayah ini biasanya ditetapkan dengan peraturan daerah atau peraturan desa, dimana dalam peraturan tersebut menyebutkan tingkatan dan banyaknya satuan wilayah di bawah desa beserta batas-batasnya.
2. **SLS** bisa terdiri dari Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Jorong, Dusun, dan atau Lingkungan.
3. Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, **Pegawai Negeri Sipil (PNS)** adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

<https://natunakab.bps.go.id>



ULASAN

Pada tahun 2022, Dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, keberadaan pegawai yang memadai dari segi kualitas maupun kuantitas menjadi salah satu faktor penting keberhasilan pemerintahan di suatu daerah. Selama tahun 2022 tercatat sebanyak 16 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di Kantor pemerintahan daerah di wilayah Kecamatan Pulau Laut, yaitu 13 orang pegawai laki-laki dan 3 orang pegawai perempuan di Kantor Kecamatan Pulau Laut.

Berdasarkan tingkat pendidikannya, dari 61 PNS yang bekerja di berbagai instansi pemerintah di Kecamatan Pulau Laut (Kantor Camat, Kantor Desa, UPTD, Puskesmas, Guru TK, SD, SMP), sebagian besar PNS di Kecamatan Pulau Laut didominasi oleh lulusan S1 yaitu sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang. Untuk lulusan SMP sederajat atau dibawahnya terdapat 1 (satu) orang, lulusan diploma terdapat 15 (lima belas) orang, lulusan SMA/ Sederajat terdapat 10 (sepuluh) orang, dan 2 (dua) orang dengan pendidikan S2.

Wilayah administrasi Kecamatan Pulau Laut terdiri dari tiga desa yang tersusun atas 4 Dusun, 7 Rukun Warga (RW), dan 24 Rukun Tetangga (RT).



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

Tabel 2.1.1 Jumlah Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), dan Rukun Tetangga (RT) di Kecamatan Pulau Laut, 2020 - 2022

Tahun	Lingkungan	Dusun	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2020	-	4	7	24
2021	-	4	7	24
2022	-	4	7	24

Catatan: -

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD)

<https://natunakab.bps.go.id>

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Wilayah Kecamatan Pulau Laut, 2022

Unit Kerja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah Daerah Kecamatan Pulau Laut	13	3	16
Pemerintah Daerah Desa Tanjung Pala	0	0	0
Pemerintah Daerah Desa Air Payang	0	0	0
Pemerintah Daerah Desa Kadur	0	0	0

Catatan: -

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM)



Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Wilayah Kecamatan Pulau Laut, 2022

Unit Kerja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)	1	0	1
SMP/Sederajat	1	0	1
SMA/Sederajat	8	2	10
Diploma I/Akta I	0	0	0
Diploma II/Akta II	3	3	6
Diploma III/Akta III	2	6	8
Diploma IV/Akta IV	1	0	1
S1/Sarjana	17	15	32
S2/Pasca Sarjana	2	0	2
S3/Doktor/Ph.D	0	0	0
Jumlah	35	26	61

Catatan: Terdiri dari PNS Kantor Kecamatan, Kantor Desa/Kelurahan, Kantor UPT, Puskesmas, TK, SD, SMP

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM)

BAB
03

PENDUDUK



PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. **Kepadatan Penduduk** adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
3. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.
4. **Data Konsolidasi Bersih (DKB)** adalah Data Kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan serta dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

ULASAN

Jumlah penduduk Kecamatan Pulau Laut pada tahun 2022 berjumlah 2.364 jiwa yang terdiri dari 1.231 penduduk laki-laki dan 1.133 penduduk perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 108,65 yang artinya bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 108-109 penduduk laki-laki. Persebaran penduduk di Kecamatan Pulau Laut jika dilihat maka penduduk terbanyak terdapat di Desa Air Payang sebesar 1.101 jiwa, dan penduduk terkecil berada pada Desa Kadur yang hanya berpenduduk 390 jiwa.

Kepadatan penduduk di Kecamatan Pulau Laut tahun 2022 yaitu 62,91 jiwa/ km², yang artinya di setiap 1 km² wilayah Kecamatan Pulau Laut terdapat sekitar 63 penduduk. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Desa Kadur dengan kepadatan sebesar 96,03 jiwa/ km² dan kepadatan terendah di Desa Air Payang yaitu sebesar 50 jiwa/ km².

Dilihat dari komposisi kependudukan, penduduk Kecamatan Pulau Laut didominasi oleh penduduk dari kelompok usia muda yaitu, 15-19 tahun sebanyak 281 jiwa, diikuti usia 5-9 tahun sebanyak 238 jiwa, dan kelompok umur 20-24 tahun sebanyak 220 jiwa. Jumlah pemeluk agama di Kecamatan Pulau Laut pada tahun 2022 diurutkan dari yang terbesar adalah Agama Islam (2355 orang), Buddha (8 orang), dan Lainnya (1 orang).



Tabel 3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Pulau Laut, 2022

Desa/Kelurahan	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Desa			
1. Tanjung Pala	465	408	873
2. Air Payang	554	547	1 101
3. Kadur	212	178	390
Pulau Laut	1 231	1 133	2 364

Lanjutan Tabel 3.1

Desa/Kelurahan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (per Km ²)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
(1)	(5)	(6)	(7)
Desa			
1. Tanjung Pala	36,93	75,96	113,97
2. Air Payang	46,57	50,00	101,28
3. Kadur	16,50	96,03	119,10
Pulau Laut	100,00	62,91	108,65

Catatan: -

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II 2022

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pulau Laut, 2022

Kelompok Umur	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	73	61	134
5 - 9	112	95	207
10 - 14	111	104	215
15 - 19	126	112	238
20 - 24	110	110	220
25 - 29	98	99	197
30 - 34	88	93	181
35 - 39	111	76	187
40 - 44	92	94	186
45 - 49	79	79	158
50 - 54	82	58	140
55 - 59	41	51	92
60 - 64	45	40	85
65 - 69	32	18	50
70 - 74	17	19	36
75+	14	24	38
Pulau Laut	1 231	1 133	2 364

Catatan: -

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II 2022

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Agama yang Dianut di Kecamatan Pulau Laut, 2022

Agama	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Islam	1 227	1 128	2 355
Katholik	0	0	0
Kristen Protestan	0	0	0
Hindu	0	0	0
Buddha	3	5	8
Lainnya	1	0	1
Pulau Laut	1 231	1 133	2 364

Catatan: -

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II 2022

BAB
04

**SOSIAL DAN
KESEJAHTERAAN RAKYAT**





PENJELASAN TEKNIS

1. **Lembaga pendidikan** adalah lembaga yang menghasilkan siswa yang lulus dan diakui/disahkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dibuktikan dengan sertifikat/ijazah.
2. **Sarana kesehatan** adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.
3. **Rumah Sakit (RS)** adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
4. **Rumah Sakit Bersalin (RSB)** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan. Biasanya Rumah Sakit Bersalin dikelola oleh swasta. Misal RSB Bunda Menteng Jakarta.
5. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa. Puskesmas memberikan pelayanan berobat jalan atau rawat inap. Biasanya Puskesmas berada di setiap kecamatan dan dapat terdiri dari dua sampai tiga puskesmas di dalam satu kecamatan. Puskesmas dibedakan antara puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap dan tidak.
6. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
7. **Balai pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
8. **Apotek** adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.
9. **Jumlah sarana kesehatan** adalah jumlah secara fisik berupa bangunan sarana kesehatan yang masih berfungsi.



ULASAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. Selain sumber daya manusianya ada faktor penting dalam menunjang pendidikan yang bermutu yaitu ketersediaan fasilitas Pendidikan yang memadai yang dapat mendukung pengembangan kualitas pendidikan tersebut.

Selama tahun 2022 tercatat terdapat 8 sekolah yang berada di Kecamatan Pulau Laut yang terdiri dari 2 (dua) Taman Kanak-kanak. Kemudian 3 (tiga) Sekolah Dasar Negeri (SDN). Sedang pada SLTP terdapat 1 (satu) Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) dan 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs). Untuk SLTA terdapat 1 (satu) Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN).

Ketersediaan sarana kesehatan di Kecamatan Pulau Laut selama tahun 2022 terdapat 1 (satu) sarana kesehatan, yakni 1 (satu) Puskesmas dengan fasilitas rawat inap.



4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pulau Laut, 2020 - 2022

Tingkat Pendidikan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)	3	2	3
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1	1	1
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1	-	1
Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA)	-	-	-
Akademi/Perguruan Tinggi	-	-	-

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 -2021
Dinas Pendidikan, 2022
Kementerian Agama, 2022

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pulau Laut, 2021/2022 dan 2022/2023

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹	1	1	1	1	2	2
Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	1	1		
Sekolah Dasar (SD) ¹	3	3	-	-	3	3
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹	1	1	-	-	1	1
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	1	1	1	1
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹	1	1	-	-	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹	-	-	-	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-	-	-	-

Catatan: ³Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2022/2023

²Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil 2022/2023



Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pulau Laut, 2021/2022 dan 2022/2023

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹	6	7	3	1	9	8
Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3}	29	26	-	-	29	26
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3}	14	15	-	-	29	15
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	11	11	11	11
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3}	19	18	-	-	19	18
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3,4}	-	-	-	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-	-	-	-

Catatan: ³Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru

Sumber: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2022/2023

²Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil 2022/2023

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pulau Laut, 2021/2022 dan 2022/2023

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹	31	49	36	35	67	84
Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ¹	236	237	-	-	236	237
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹	69	69	-	-	138	69
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	57	54	57	54
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹	124	119	-	-	124	119
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹	-	-	-	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-	-	-	-

Catatan: -

Sumber: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2022/2023

²Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil 2022/2023



4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Pulau Laut, 2020 - 2022

Jenis Sarana Kesehatan	2020 ¹	2021 ¹	2022 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit	-	-	-
Rumah Sakit Bersalin	-	-	-
Poliklinik/Balai Pengobatan	-	-	-
Puskesmas Rawat Inap	1	1	1
Puskesmas Tanpa Rawat Inap	-	-	-
Apotek	-	-	...

Catatan: -

Sumber: ¹BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 - 2021

²Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna 2022

<https://natunakab.bps.go.id>

BAB
05

PERTANIAN



kab.bps.go.id



PENJELASAN TEKNIS

1. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
2. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup: **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka, dan **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.
3. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
4. Pada tahun 2021 terjadi perubahan komoditas yang dikumpulkan dalam SPH. Komoditas yang datanya tidak dikumpulkan adalah kacang merah, lobak, blewah, markisa, adenium, anthurium daun, caladium, diffenbachia, euphorbia, gladiol, monstera, dlingo/dringo, dan keji beling. Untuk data yang ditampilkan, cabai besar meliputi cabai besar dan cabai keriting, jamur meliputi jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram, sedangkan untuk anggrek hanya anggrek potong saja.
5. **Tanaman sayuran** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur sebagai sumber vitamin, mineral dan lain-lain. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah dan umbi.
6. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sayur yang berumur kurang dari 1 tahun.
7. **Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, seperti: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis, sawi/petsai, wortel, dan lobak. Termasuk disini jenis bayam dan kangkung yang dipanen sekaligus.
8. **Tanaman sayuran yang dipanen lebih dari sekali** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, seperti: bayam, buncis, cabe, kacang panjang, kacang merah, kangkung, ketimun, labu siam, tomat, dan terung.

9. **Tanaman sayuran tahunan** (yang umumnya lebih dari satu tahun) yaitu tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon, seperti: jengkol, keluwih, mlinjo, dan petai.
10. **Tanaman buah-buahan** adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral dan lain-lain. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu. Tanaman dapat berbentuk pohon, rumpun, menjalar dan berbatang lunak
11. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman buah-buahan yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun, berbatang keras/besar dan dapat memberikan hasil lebih dari sekali, seperti: alpokat, duku, durian, jambu, jeruk, mangga, manggis, nangka, rambutan, sawo, apel, pepaya, dan salak.
12. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman buah-buahan yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak/kecil, seperti: blewah, melon, dan semangka.
13. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. **Tanaman Hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.
15. Produksi tanaman hias yang dicakup disini adalah yang mempunyai tujuan komersial (sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual).
16. **Tanaman hias tahunan** adalah tanaman hias yang berumur 1 tahun atau lebih, seperti anthurium bunga, anthurium daun, bambu hias, bougenville spp, caladium, dieffenbachia, euphorbia, kaktus, phylodendron, ponix, polycias, soka/ixora, tabulampot (tanaman buah dalam pot) dan lain-lain.



17. **Tanaman hias semusim** adalah tanaman hias yang berumur kurang dari 1 tahun, seperti alamanda, alpinia, anggrek, anyelir, agloenema, bunga matahari, catleya, celosia, cocor bebek, cordylene, drasena, fitonia, gladiol, hebras, kalla lili, kamboja, kastuba, kecombrang, lantana, mawar, melati, monstra, nanasnanasan, palm jepang, palm kuning, palm merah, peperonia, pisang-pisangan, pohon dolar, pakispakistan, pedang-pedangan, rose Bombay, rumput peking, scindapsus, sirih-sirihan, spathiphyllum, talastalasan, vanda, krisan, talas-talasan, vanda dan lain-lain.
18. **Tanaman biofarmaka (obat-obatan)** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbi (rimpang) atau akar.
19. Produksi Tanaman obat yang dicakup disini adalah yang mempunyai tujuan komersial (sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual).
20. **Tanaman biofarmaka tahunan** adalah tanaman biofarmaka yang berumur 1 tahun atau lebih, seperti daun ungu, dlingo, jati belanda, jojoba, kapulaga, lavender, mahkota dewa, mengkudu/pace, paliasa, salam, sereh, sembung, sirih, tribulus, zodia dan lain-lain.
21. **Tanaman biofarmaka semusim** adalah tanaman biofarmaka yang berumur kurang dari 1 tahun, seperti artemia, brotowali, jahe, jamur lingzi, kejobeling, kemangi, kencur, kepel, kunyit, kumis kucing, lempuyang, lengkuas, lidah buaya, pegagan, pulepandak, purwoceng, sabiloto, selasih, tapak dara, tapak liman, tempuyung, temu giring, temu ireng, temu kunci, temu wiyang, temu lawak, temu mangga, temuputih dan lain-lain.



ULASAN

Produksi sayuran dan buah-buahan di Natuna termasuk yang cukup baik karena kondisi tanah dan cuaca yang mendukung. Namun, skala usahanya masih kecil karena kurangnya modal dan pemasaran yang terkendala sehingga sayuran dan buah-buahan yang dipanen terbuang.

Secara keseluruhan, produksi sayuran di Kecamatan Pulau Laut pada 2022 mengalami Kenaikan dibandingkan tahun 2021. Sayuran dengan produksi terbesar adalah tanaman cabai rawit dengan nilai total 4 kuintal sedangkan sayuran dengan produksi terkecil adalah labu siam dengan nilai total 1 kuintal.

<https://natunakab.bps.go.id>



Tabel 5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pulau Laut (ha), 2019 - 2022

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Sayuran:				
Bawang Daun	-	-	-	-
Bawang Merah	-	-	-	-
Bawang Putih	-	-	-	-
Bayam	-	-	0,30	-
Buncis	-	-	-	-
Cabai Rawit	3	-	0,20	1
Kacang Panjang	-	-	-	-
Kangkung	-	-	0,30	-
Ketimun	-	-	0,10	1
Kubis	-	-	-	-
Labu Siam	-	-	-	0,20
Petsai/Sawi	-	-	-	-
Terung	-	-	0,10	-
Tomat	-	-	-	-
Wortel	-	-	-	-
Cabai Besar	-	-	-	-
Cabai Keriting	-	-
Buah-buahan:				
Semangka	1	-	-	-
Melon	-	-	-	-

Catatan: -

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tabel 5.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pulau Laut (kuintal), 2019 - 2022

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Sayuran:				
Bawang Daun	-	-	-	-
Bawang Merah	-	-	-	-
Bawang Putih	-	-	-	-
Bayam	-	-	0,30	-
Buncis	-	-	-	-
Cabai Rawit	12	1	4	4
Kacang Panjang	-	3	-	-
Kangkung	-	5	4	-
Ketimun	-	-	0,10	2
Kubis	-	-	-	-
Labu Siam	-	-	-	1
Petsai/Sawi	-	3	-	-
Terung	-	-	0,10	-
Tomat	-	-	-	-
Wortel	-	-	-	-
Cabai Besar	-	-	-	-
Cabai Keriting	-	-
Buah-buahan:				
Semangka	2	-	-	-
Melon	-	-	-	-

Catatan: -

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS



Tabel 5.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pulau Laut (m²), 2019 - 2022

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Jahe	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-
Kencur	-	-	-	-
Kunyit	1	-	-	-
Laos	1	-	-	-
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-
Mengkudu	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-
Jeruk Nipis	-	-
Serai	-	-

Catatan: -

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.4 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pulau Laut (kg), 2019 - 2022

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Jahe	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-
Kencur	-	-	-	-
Kunyit	1	-	-	-
Laos	1	-	-	-
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-
Mengkudu	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-
Jeruk Nipis	-	-
Serai	-	-

Catatan: -

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF



Tabel 5.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pulau Laut (m²), 2019 - 2022

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-
Anthurium Bunga	-	-	-	-
Melati	-	-	-	-
Pakis	-	-	-	-
Palem	-	-	-	-
Pedang-pedangan	-	-	-	-
Philodendron	-	-	-	-
Pisang-pisangan	-	-	-	-
Soka	-	-	-	-
Sri Rejeki	-	-	-	-
Bromelia	-	-
Bugenvil	-	-
Puring	-	-

Catatan: -

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Tabel 5.6 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pulau Laut (tangkai), 2019 - 2022

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-
Anthurium Bunga	-	-	-	-
Melati	-	-	-	-
Pakis	-	-	-	-
Palem	-	-	-	-
Pedang-pedangan	-	-	-	-
Philodendron	-	-	-	-
Pisang-pisangan	-	-	-	-
Soka	-	-	-	-
Sri Rejeki	-	-	-	-
Bromelia	-	-
Bugenvil	-	-
Puring	-	-

Catatan: -

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH



Tabel 5.7 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pulau Laut (kuintal), 2019 - 2022

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Buah-buahan:				
Durian	-	70	1	-
Jeruk Siam	-	-	-	-
Mangga	3 260	600	-	-
Pepaya	4	-	-	-
Pisang	38	204	-	-
Salak	-	-	-	-
Alpukat	4	-	-	-
Jambu Air	5	-	-	-
Nangka	-	-	-	-
Nanas	-	-	-	-
Rambutan	-	-	-	-
Sawo	2	-	-	-
Sukun	5	-	-	-
Sayuran:				
Jengkol	2	15	1	-
Melinjo	-	-	-	-
Petai	3	12	1	-

Catatan: -

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

BAB
06

KOMUNIKASI



kab.bps.go.id



PENJELASAN TEKNIS

1. **Base Transceiver Station (BTS)** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat transceiver. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai tower telepon seluler/handphone. Ada dua jenis antena BTS yang sering kita jumpai di tower seluler yaitu antena parabola (*Microwave*) dan antena yang berbentuk persegi panjang (sektoral).
2. Di desa/kelurahan yang terdapat BTS terpasang pada gedung tinggi dianggap bahwa di desa/kelurahan tersebut ada menara BTS. Jumlah menara BTS yang dihitung adalah jumlah gedung yang terpasang/terdapat BTS.
3. **Operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone** adalah operator yang mengusahakan jaringan layanan komunikasi telepon seluler/handphone. Operator seluler ditandai adanya sinyal yang digunakan dalam telepon seluler. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai sinyal telepon seluler/handphone. Contoh operator seluler adalah Indosat Ooredoo (IM3, Matrix, Mentari), Telkomsel (Kartu As, Kartu Halo, Simpati, Kartu Facebook, Telkomsel LOOP, by.U), XL axiata (XL, axis), Smart Telecom (Smartfren), dll.

ULASAN

Transportasi dan komunikasi merupakan salah satu aspek utama bagi perkembangan suatu wilayah, semakin bagus infrastruktur dan akses keluar masuk wilayah, serta semakin mudahnya komunikasi baik di dalam wilayah maupun antar wilayah, maka semakin bagus pula perkembangan suatu daerah.

Pada tahun 2022 di Kecamatan Pulau Laut tercatat ada sebanyak 5 menara telepon seluler (BTS). Menara terbanyak berada di Desa Tanjung Pala dan Desa Kadur dengan 2 (dua) BTS. Terdapat empat jenis menara di Kecamatan Pulau Tiga Barat yaitu menara TSEL, Indosat, TSEL USO, dan Indosat USO.

<https://natunakab.bps.go.id>



Tabel 6.1 Jumlah Menara Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pulau Laut, 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler
(1)	(2)
Desa	
1. Tanjung Pala	2
2. Air Payang	1
3. Kadur	2
Pulau Laut	5

Catatan: -

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Natuna

Tabel 6.2 Jumlah Menara Telepon Seluler Menurut Jenis Operator Seluler di Kecamatan Pulau Laut, 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler
(1)	(2)
TSEL	1
Indosat	1
XL	-
Smartfren	-
TSEL USO	1
Indosat USO	1
XL USO	-
Telkom IPLH	-
Pulau Laut	4

Catatan: -

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Natuna

BAB
07

**PERBANDINGAN
ANTAR KECAMATAN**





PENJELASAN TEKNIS

1. **Luas Wilayah** adalah luas wilayah daratan sesuai dengan batas wilayah yang telah ditetapkan.
2. **Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
3. **Kepadatan Penduduk** adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
4. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.
5. **Data Konsolidasi Bersih (DKB)** adalah Data Kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan serta dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
6. **Lembaga Pendidikan** adalah lembaga yang menghasilkan siswa yang lulus dan diakui/disahkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dibuktikan dengan sertifikat/ijazah.
7. **Sarana Kesehatan** adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.
8. **Rumah Sakit (RS)** adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
9. **Rumah Sakit Bersalin (RSB)** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan. Biasanya Rumah Sakit Bersalin dikelola oleh swasta. Misal RSB Bunda Menteng Jakarta.



10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa. Puskesmas memberikan pelayanan berobat jalan atau rawat inap. Biasanya Puskesmas berada di setiap kecamatan dan dapat terdiri dari 2 sampai 3 puskesmas di dalam 1 kecamatan. Puskesmas dibedakan antara puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap dan tidak.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
12. **Balai Pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan menteri kesehatan.
13. **Apotek** adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.
14. **Jumlah Sarana Kesehatan** adalah jumlah secara fisik berupa bangunan sarana kesehatan yang masih berfungsi (memberikan pelayanan kesehatan).



ULASAN

Kabupaten Natuna merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau dengan jumlah pulau yang cukup banyak, yakni 154 pulau, dimana kecamatan dengan jumlah pulau terbanyak adalah kecamatan Serasan dengan jumlah pulau sebanyak 34 pulau. Secara luas, Natuna memiliki luas sekitar 1.978,19 km², dengan kecamatan terluas adalah kecamatan Bunguran Utara dengan luas 405,88 km² atau sekitar 20,52 persen dari total luas kabupaten, sedangkan kecamatan dengan luas tersempit adalah kecamatan Suak Midai dengan luas hanya sekitar 12,45 km² atau sekitar 0,63 persen dari total luas kabupaten.

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil jumlah penduduk kabupaten Natuna adalah 81.495 jiwa, dengan jumlah penduduk terbanyak terdapat di kecamatan Bunguran Timur yakni sebanyak 27.806 jiwa, sedangkan jumlah penduduk tersedikit berada di kecamatan Suak Midai yang berpenduduk hanya 1.739 jiwa. Jika dilihat dari segi kepadatan penduduk, kecamatan Midai merupakan kecamatan dengan penduduk terpadat, yakni sekitar 261 penduduk per km². Sedangkan kecamatan dengan penduduk terjarang adalah kecamatan Bunguran Utara dengan hanya 11 penduduk per km².

Tabel 7.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2022

Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase Terhadap Luas Kabupaten (persen)	Jumlah Pulau
(1)	(2)	(3)	(4)
Midai	13,77	0,70	2
Suak Midai	12,42	0,63	0
Bunguran Barat	247,95	12,53	15
Bunguran Utara	405,17	20,48	15
Pulau Laut	37,58	1,90	9
Pulau Tiga	41,48	2,10	14
Bunguran Batubi	214,45	10,84	2
Pulau Tiga Barat	17,38	0,88	4
Bunguran Timur	148,77	7,52	8
Bunguran Timur Laut	298,96	15,11	10
Bunguran Tengah	85,83	4,34	0
Bunguran Selatan	234,23	11,84	13
Serasan	44,72	2,26	31
Subi	146,24	7,39	26
Serasan Timur	29,36	1,48	10
Kabupaten Natuna	1 978,29	100,00	159

Catatan: -

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna, Bagian Tata Pemerintahan



Tabel 7.2 Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2022

Kecamatan	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Midai	1 797	1 761	3 558
Suak Midai	921	903	1 824
Bunguran Barat	4 109	3 883	7 992
Bunguran Utara	2 500	2 363	4 863
Pulau Laut	1 231	1 133	2 364
Pulau Tiga	2 008	1 830	3 838
Bunguran Batubi	2 043	1 917	3 960
Pulau Tiga Barat	1 165	1 137	2 302
Bunguran Timur	14 120	13 794	27 914
Bunguran Timur Laut	2 893	2 703	5 596
Bunguran Tengah	1 970	1 835	3 805
Bunguran Selatan	1 789	1 658	3 447
Serasan	2 704	2 607	5 311
Subi	1 560	1 576	3 136
Serasan Timur	1 720	1 608	3 328
Kabupaten Natuna	42 530	40 708	83 238

Lanjutan Tabel 7.2

Kecamatan	Persentase Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk per Km ²	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(5)	(6)	(7)
Midai	4,27	258,42	102,04
Suak Midai	2,19	146,90	101,99
Bunguran Barat	9,60	32,23	105,82
Bunguran Utara	5,84	9,97	107,13
Pulau Laut	2,84	62,91	108,65
Pulau Tiga	4,61	92,08	109,73
Bunguran Batubi	4,76	18,47	106,57
Pulau Tiga Barat	2,77	132,48	102,46
Bunguran Timur	33,54	187,64	102,36
Bunguran Timur Laut	6,72	18,72	107,03
Bunguran Tengah	4,57	44,33	107,36
Bunguran Selatan	4,14	14,72	107,90
Serasan	6,38	118,77	103,72
Subi	3,77	15,73	96,83
Serasan Timur	4,00	113,35	106,97
Kabupaten Natuna	100	42,07	104,48

Catatan: -

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II 2022



Tabel 7.3 Banyaknya Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Natuna, 2022

Kecamatan	Sekolah Dasar ¹ (SD)	Madrasah Ibtidaiyah ² (MI)	Sekolah Menengah Pertama ¹ (SMP)	Madrasah Tsanawiyah ² (MTs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Midai	4	1	1	13
Suak Midai	2	-	-	-
Bunguran Barat	11	-	3	35
Bunguran Utara	5	-	3	12
Pulau Laut	3	-	1	11
Pulau Tiga	4	-	1	11
Bunguran Batubi	5	-	1	15
Pulau Tiga Barat	3	-	1	10
Bunguran Timur	14	1	6	24
Bunguran Timur Laut	7	-	2	10
Bunguran Tengah	3	-	1	9
Bunguran Selatan	6	-	2	13
Serasan	7	-	3	10
Subi	5	-	2	-
Serasan Timur	4	-	1	-
Kabupaten Natuna	83	2	28	173

Lanjutan Tabel 7.3

Kecamatan	Sekolah Menengah Atas ¹ (SMA)	Madrasah Aliyah ² (MA)	Sekolah Menengah Kejuruan ¹ (SMK)	Perguruan Tinggi ¹ (PT)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Midai	1	1	-	-
Suak Midai	-	-	-	-
Bunguran Barat	2	2	2	-
Bunguran Utara	2	-	-	-
Pulau Laut	1	-	-	-
Pulau Tiga	1	-	-	-
Bunguran Batubi	-	-	-	-
Pulau Tiga Barat	-	1	-	-
Bunguran Timur	2	1	3	1
Bunguran Timur Laut	1	-	1	-
Bunguran Tengah	1	-	-	-
Bunguran Selatan	1	-	-	-
Serasan	1	-	-	-
Subi	1	-	-	-
Serasan Timur	1	-	-	-
Kabupaten Natuna	15	5	6	1

Catatan: -

 Sumber: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2022/2023

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil 2022/2023



Tabel 7.4 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kabupaten Natuna, 2022

Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Midai	-	-	-
Suak Midai	-	-	-
Bunguran Barat	-	-	-
Bunguran Utara	-	-	-
Pulau Laut	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-
Bunguran Batubi	-	-	-
Pulau Tiga Barat	-	-	-
Bunguran Timur	2	-	7
Bunguran Timur Laut	-	-	-
Bunguran Tengah	-	-	-
Bunguran Selatan	-	-	-
Serasan	-	-	-
Subi	-	-	-
Serasan Timur	-	-	-
Kabupaten Natuna	2	-	7

Lanjutan Tabel 7.4

Kecamatan	Puskesmas Dengan Rawat Inap	Puskesmas Tanpa Rawat Inap
(1)	(5)	(6)
Midai	1	-
Suak Midai	-	1
Bunguran Barat	1	-
Bunguran Utara	1	-
Pulau Laut	1	-
Pulau Tiga	1	-
Bunguran Batubi	-	1
Pulau Tiga Barat	1	-
Bunguran Timur	1	-
Bunguran Timur Laut	-	1
Bunguran Tengah	-	1
Bunguran Selatan	-	1
Serasan	1	-
Subi	1	-
Serasan Timur	1	-
Kabupaten Natuna	10	5

Catatan: -

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berkeadilan, Berprestasi, Berakhlak, Berkeadilan
Hormat, Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA**

Jl. HR. Soebrantas, Sual
RT 01 RW 05, Ranai, Bunguran Timur
<http://natunakab.bps.go.id> Email : bps2103@bps.go.id

ISSN 2963-6973



9 772963 697009